

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat menambah wawasan, mengembangkan potensi dirinya, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu aspek utama suksesnya program pembangunan nasional, karena pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan di segala bidang secara merata dan menyeluruh. Pendidikan merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang dapat membangun dirinya, serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa, baik secara individual maupun sebagai warga negara. Dengan adanya pendidikan, kehidupan manusia akan lebih berkualitas dibandingkan dengan zaman terdahulu. Sehingga akan lebih siap dalam menghadapi semua fenomena pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Namun pada era yang semakin berkembang seperti saat ini, masih banyak masyarakat yang sama sekali tidak mengenyam dunia pendidikan formal. Hal itu dikarenakan biaya pendidikan yang terus meningkat setiap tahunnya terutama biaya untuk memasuki pendidikan di perguruan tinggi. Dalam menghadapi permasalahan ini pemerintah mengeluarkan bantuan berupa program beasiswa bagi siswa yang berprestasi tetapi tidak memiliki biaya untuk

memasuki gerbang perguruan tinggi yaitu beasiswa bidikmisi yang sudah dijalankan dari tahun 2010 hingga saat ini. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional).

Setiap mahasiswa yang memperoleh program bidikmisi ini diharapkan mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya. Sehingga mereka dapat mempertanggung jawabkan amanat yang mereka dapatkan. Namun, tidak sedikit pula mahasiswa yang kurang mempunyai rasa tanggung jawab terhadap beasiswa yang telah ia dapatkan sehingga hal itu pun dapat berpengaruh terhadap hasil atau prestasi belajar mereka. Mahasiswa bidikmisi diharapkan tidak hanya pintar secara akademis, namun harus didampingi dengan kompetensi yang lain atau mempertajam softskillnya. Salah satunya dengan cara berwirausaha, begitu juga dengan pengelolaan keuangan, jangan menerapkan pola hidup yang boros.

Jadi pada intinya mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi merupakan mahasiswa yang benar-benar memiliki prestasi yang tinggi, meskipun didalam kenyataannya di lapangan masih ada beberapa mahasiswa yang menerima beasiswa bidikmisi mendapatkan prestasi belajar yang kurang memuaskan. Dan hal itu lah yang menjadi tugas penting perguruan tinggi dan pemerintah dalam membantu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tersebut dengan berbagai cara.

Sebagai objek, mahasiswa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar (PBM) di suatu perguruan tinggi. Keberhasilan PBM ini ditentukan oleh adanya kerjasama dan keterlibatan langsung antara mahasiswa, dosen, dan bagian-bagian lainnya yang terlibat dalam membantu proses kelancaran belajar

mengajar mahasiswa. Mengingat bahwa mahasiswa merupakan unsur penting dalam pencapaian tujuan Perguruan Tinggi, sehingga harus mendapatkan perhatian, terutama dengan mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi pendorong motivasi mahasiswa dalam belajar dan berprestasi sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Mutu pendidikan yang baik antara lain dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi serta hasil atau prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa. Tujuan pendidikan dapat dicapai apabila prestasi belajar mahasiswa mengalami perkembangan dan peningkatan.

Setiap institusi pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, pasti menginginkan peserta didik dan lulusannya mampu berprestasi dalam berbagai bidang. Salah satu bidang prestasi yang menjadi perhatian hampir sebagian besar institusi pendidikan adalah prestasi dalam bidang akademik, atau sering pula disebut dengan prestasi belajar.

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi juga memiliki harapan yang tinggi agar mahasiswa dapat memiliki prestasi belajar yang baik, terutama mahasiswa yang mendapatkan program bidikmisi. sehingga nantinya ketika lulus bisa meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi. Dengan IPK yang tinggi akan lebih memungkinkan atau membuka peluang yang lebih besar bagi para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini dikarenakan salah satu syarat yang sering dijadikan persyaratan untuk bisa lolos seleksi administrasi adalah besarnya IPK lulusan. Kecenderungan sekarang semakin banyak instansi, baik instansi pemerintah maupun swasta, yang menuntut IPK yang tinggi bagi para pelamarnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Universitas Trunojoyo Madura masih banyak ditemukan mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang mengalami permasalahan dalam mencapai prestasi belajarnya. Apabila prestasi belajar atau IP mahasiswa disetiap semesternya rendah, maka dapat dipastikan waktu kelulusan yang lama akan mengakibatkan hilangnya atau dicabutnya bantuan beasiswa program bidik misinya tersebut. Syarat dari program bidikmisi yang dicanangkan oleh pemerintah adalah IPK minimal 2,75. Sehingga jika mahasiswa yang mendapatkan program bidikmisi tersebut sampai mendapatkan IPK dibawah 2,75, maka program beasiswa bidikmisinya akan hilang atau dicabut. Selain itu, mahasiswa bidikmisi juga diharuskan lulus tepat waktu 8 semester.

Tabel 1.1 Data Prestasi mahasiswa Bidikmisi yang dicabut/digantikan Tahun 2012-2104 Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.

No	NAMA	NIM	JURUSAN	IPK
1	Umi Habibah	120221100023	S1 Akuntansi	2,56
2	Afuan Afandi	130231100043	S1 Ek. Pembangunan	2,52
3	Finniatal Hasanah	130231100044	S1 Ek. Pembangunan	2,59
4	Abdul Rochim	130231100080	S1 Ek. Pembangunan	2,47
5	Jumat Thoriq I	130231100087	S1 Ek. Pembangunan	2,11
6	Elisa Kartika C	130231100090	S1 Ek. Pembangunan	2,74
7	Fitria Nuraini	140231100011	S1 Ek. Pembangunan	1,39
8	Yuliat Ningsih	140231100014	S1 Ek. Pembangunan	2,07
9	Siti Mahrofah	140231100018	S1 Ek. Pembangunan	2,48
10	Ruston Nawawi	140231100021	S1 Ek. Pembangunan	1,93
11	Ervin Norvaidah	140231100037	S1 Ek. Pembangunan	2,25
12	Siti Mufarikah I	140231100041	S1 Ek. Pembangunan	2,02
13	Viky Demawan	140231100043	S1 Ek. Pembangunan	1,7
14	Moh. Wahyu S	140231100047	S1 Ek. Pembangunan	1,95
15	Anis Marila	140231100048	S1 Ek Pembangunan	2,61
16	Farizi	140231100059	S1 Ek. Pembangunan	2,27
17	Ansori	140231100063	S1 Ek. Pembangunan	2,68
18	Nurul Jannatul F	140231100088	S1 Ek. Pembangunan	2,52
19	Wildan Amiruddin	140231100091	S1 Ek. Pembangunan	1,95
20	M. Rizal Ainur R	140231100102	S1 Ek. Pembangunan	2,14

Sumber: Tata Usaha FEB UTM 2015

Menurut hasil wawancara, peneliti menemui beberapa mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura. Mahasiswa tersebut menjelaskan masalah yang mempengaruhi hasil atau prestasi belajarnya adalah kurangnya kelengkapan fasilitas belajar berupa koleksi perpustakaan yang kurang lengkap, contohnya ketika mahasiswa ingin mencari buku atau literatur yang nama pengarangnya R. Wayne Mondy yang berhubungan dengan mata kuliah MSDM ternyata literatur tersebut tidak ada atau sudah di pinjam oleh mahasiswa lain yang ada di perpustakaan. Selain itu akses internet yang kurang memadai yang tersedia di Universitas Trunojoyo Madura Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, contohnya ketika mahasiswa ingin mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dan mahasiswa tersebut membutuhkan jaringan WIFI sebagai sarana yang membantu memperlancar dalam pengerjaan tugasnya namun jaringan WIFI yang diinginkan sering terjadi *trouble* atau gangguan dan bahkan kadang tidak aktif. Masalah yang lain berkaitan dengan fasilitas belajar yaitu sering tutup atau terkuncinya toilet yang ada di gedung atau tempat kuliah, Hal itu bisa mengganggu konsentrasi mahasiswa karena harus menahan rasa ingin kencingnya dan bisa juga membuang waktu mahasiswa karena harus mencari toilet lain yang dibuka. tidak lengkapnya perlengkapan atau perabotan yang ada di setiap kelas seperti spidol dan penghapus yang sering tidak ada, dan juga kesiapan dosen dalam memberikan materi didalam perkuliahan. Alasan lain yang di ungkapkan oleh mahasiswa bidikmisi ialah rasa percaya diri yang relatif rendah karena merasa takut mengalami penurunan indeks prestasi sehingga menghambat dirinya sendiri dalam proses perkuliahan atau belajar mengajar sehingga berpengaruh pula terhadap prestasi belajarnya. Contohnya didalam perkuliahan ketika dosen meminta mahasiswa bidikmisi tersebut untuk

presentasi ke depan, mahasiswa tersebut tidak berani atau takut ketika diminta untuk presentasi di depan dan hal tersebut pula yang nantinya menjadi penghambat atau masalah yang mempengaruhi prestasi belajarnya karna salah satu cara dosen memberikan nilai yaitu melalui keaktifan mahasiswa di kelas. Selain itu, kurangnya bergaul dengan mahasiswa lain yang di akibatkan karena merasa tidak mampu sehingga cenderung minder dan tidak terbiasa berbicara di depan orang banyak dengan berbagai karakter yang berbeda-beda. Beberapa hal tersebut yang membuat mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura mendapatkan prestasi belajar yang kurang memuaskan dan bahkan cenderung menurun.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian yakni :

1. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?
2. Apakah percaya diri berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?
3. Apakah secara bersama-sama fasilitas belajar dan percaya diri berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?

4. Di antara variabel-variabel tersebut, manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
2. Untuk mengetahui pengaruh percaya diri terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan percaya diri terhadap prestasi belajar Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
4. Untuk mengetahui mana yang berpengaruh secara dominan antara(fasilitas belajar dan percaya diri) terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas trunojoyo Madura.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi peneliti
 - a. Sebagai sambungan penelitian dan memperluas wawasan bagi kegiatan ilmu manajemen dalam rangka mengelola sumber daya manusia sehingga mensosialisasikan materi yang telah diberikan selama perkuliahan.

- b. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian lebih lanjut bagi pengembangan ilmu manajemen.
- 2. Bagi peneliti selanjutnya.
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tempat pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih dalam.
 - b. Sebagai sambungan dalam memperluas pengetahuan bagi kajian ilmu manajemen dalam mengelola manajemen sumber daya manusia sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengembangan penelitian sumber daya manusia yang akan datang
- 3. Bagi pendidikan

Sebagai sumbangan ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- 4. Bagi Pendidik, Dosen, dan Civitas Akademik.

Sebagai bahan informasi dalam memecahkan permasalahan mahasiswa sehubungan dengan proses perkuliahan.